



Atap Rumah Porak Poranda

■ Angin Kencang Terjang Banguntapan



Saya lari ke jalan. Tiang listrik patah dan atap warung rusak.

Robingu
Saksi Mata

BANTUL, TRIBUN - Siang kemarin, Robingu baru saja pulang dari Balai Kalurahan Banguntapan. Warga Tegul Kopen, Wonocatur, Banguntapan, Bantul itu melihat angin putih dari arah selatan rumahnya. Angin itu berputar-putar dan mendekat ke permukiman warga. "Suaranya keras. Wees weess," ucap dia mengambarkannya suara angin yang datang

kepada *Tribun Jogja*, Rabu (2/2) petang. Melihat kondisi tersebut, insting waspada Robingu muncul. Ia bergeser berlari ke rumah untuk menyelamatkan sang cucu. Beruntung, saat itu sang cucu sudah dibawa pergi si ayah. Ia lega. Tak berselang lama, angin puting

● ke halaman 11

BAYU MENDERU

- >> Di Bantul wilayah terdampak Banguntapan dan Kasihan, pohon tumbang di tiga titik, rumah rusak delapan titik, balihoo tumbang satu titik, dan gangguan jaringan listrik satu titik.
- >> Di Kota Yogyakarta, dua wilayah terdampak adalah Kotagede dan Umbulharjo dengan kejadian pohon tumbang di dua lokasi.
- >> Di Seyegan, Sleman, pohon tumbang terjadi di enam titik, gangguan jaringan listrik di tiga titik, serta rumah rusak di lima titik.
- >> Di Gunungkidul, hujan deras dan angin kencang mengakibatkan satu pohon tumbang dan dua rumah rusak di Playen.
- >> Tidak ada korban jiwa akibat peristiwa ini.

GRAPIS/PUZZA RAHMATI

Atap Rumah

• Sambungan Hal 1

beliung itu menerjang permukiman. Genteng rumah warga porak-poranda.

Robingu berlari ke arah jalan raya. Sebab, ia dipasrahi amanah sebagai pengelola warung yang berderet di tepi jalan raya. "Saya lari ke jalan. Tiang listrik patah dan atap warung rusak," tutur lelaki berusia 66 tahun ini.

Saat itu, menurutnya, angin bertiup kencang kemudian disusul hujan deras. Angin puting beliung berlangsung cepat sekitar tiga menit saja. Namun dampak kerusakan yang ditimbulkan cukup parah. Robingu mengaku tidak hapal berapa kerugian yang diderita. Sebab, saat ini, masih dalam proses pendataan.

Warung-warung yang berderet di tepi jalan itu rusak di bagian atapnya. Pantauan di lokasi, atap sejumlah warung yang terbuat dari seng itu porak-poranda. Sebagian terlihat melengkung, rusak. "Warung-warung ini jualan makanan. Atapnya pada rusak. Satu seng harganya 120 ribu. Ada delapan seng," kata dia, menaksir kasar nominal kerugian.

Nirkorban jiwa

Angin puting beliung menerjang wilayah Tegal Kopen, Padukuhan Wonocatur, Banguntapan, Kabupaten Bantul, Rabu (2/2) siang. Akibat kejadian itu, satu ti-

ang listrik di tepi jalan patah. Warung warga yang berada di bawahnya juga rusak. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini. Tapi kencangnya angin juga merusak puluhan rumah warga.

Panewu Banguntapan, I Nyoman Gunarsa, didampingi Lurah Banguntapan, Basirudin mengatakan, hasil pendataan sementara, ada 25 rumah warga yang rusak akibat terjangan angin puting beliung di Banguntapan ini. "Rumah warga yang rusak mayoritas di bagian atap," jelas dia.

Selain rumah warga, enam warung yang berada di pinggir jalan juga rusak. Pantauan di lokasi, saat ini sedang dilakukan proses evakuasi terhadap kerusakan yang terjadi. Tiang listrik yang patah dilakukan penggantian oleh petugas PLN.

Sejumlah warga juga berupaya memperbaiki bagian atap rumahnya yang rusak. Satpol PP, Polri, TNI, dan sejumlah relawan berdatangan di lokasi membantu proses evakuasi.

I Nyoman bercerita, angin puting beliung menerjang wilayah Tegal Kopen, Banguntapan sekitar pukul 12.30 WIB. Selain di Tegal Kopen, dampak angin puting beliung juga menumbangkan pohon besar di dekat Sekolah Tinggi Teknologi Adisucipto. Namun, saat ini sudah terkondisi dibantu sejumlah relawan.

Ia berterima kasih kepada

segenap relawan yang sudah bahu-membahu menangani dampak kerusakan. Adapun mengenai kerugian materi akibat musibah ini, ia belum mengetahui secara detail.

"Nominal kerugian dalam tahap penghitungan. Tapi yang jelas, pemberian tenda dan logistik bantuan yang dibutuhkan akan disalurkan dinas sosial," terang dia.

Sementara itu, Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Nur Hidayat mengatakan, terdapat 15 pohon yang tersebar di beberapa titik terkena imbas dari hujan deras dan angin kencang. Insiden itu terjadi di wilayah Umbulharjo dan Kotagede. Berdasar hasil asesmen, pohon yang tumbang merupakan milik perorangan dan instansi pemerintah.

Meski tidak sampai menimbulkan korban jiwa, deretan pohon tumbang itu tercatat menimpa kendaraan, fasilitas publik, maupun rumah milik warga. "Dampak kerusakannya bermacam-macam, akibat hujan dari siang. Tarafnya ringan hingga sedang," jelasnya.

Antara lain, di Prenggan, Kotagede, pohon ketapang dengan tinggi 14 meter dan diameter 40 sentimeter tumbang menimpa sebuah gazebo. Di wilayah yang sama, pohon sawo kecil tercatat menimpa satu unit mobil Daihatsu milik warga. Sedangkan di Giwangan, Umbulharjo, lagi-lagi, pohon ketapang dengan ketinggian

15 meter dan diameter 40 sentimeter tumbang menimpa rumah warga.

"Kebutuhan mendesak untuk rumah warga yang tertimpa pohon tumbang meliputi terpal untuk penutup sementara. Itu sudah kita kondisikan," urai Nur Hidayat. "Laporan sampai sore tadi (kemarin), semua pohon juga sudah berhasil dievakuasi oleh petugas, dengan dibantu relawan dan warga di sekitar kejadian," pungkasnya.

Update data

Data yang dihimpun sementara dari TRC BPBD DIY, angin kencang ini melanda Bantul, Sleman, Kota Yogyakarta, dan Gunungkidul. Di Bantul, yang terdampak adalah Banguntapan dan Kasihan, pohon tumbang di tiga titik, rumah rusak delapan titik, baliho tumbang satu titik, dan gangguan jaringan listrik satu titik. Di Kota Yogyakarta, dua wilayah terdampak adalah Kotagede dan Umbulharjo dengan kejadian pohon tumbang di dua lokasi.

Di Seyegan, Sleman, pohon tumbang terjadi di enam titik, gangguan jaringan listrik di tiga titik, serta rumah rusak di lima titik. Sedangkan Gunungkidul, hujan deras dan angin kencang mengakibatkan satu pohon tumbang dan dua rumah rusak di Playen. Sampai saat ini, tidak tercatat adanya korban jiwa akibat angin puting beliung tersebut. (rif/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005